

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah seorang peneliti untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah khususnya dibidang pendidikan (Sugiyono, 2015: 6). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Suharsimi, 2013). Penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self confidence* dan *self efficacy* terhadap kemampuan komunikasi peserta didik pada pembelajaran biologi.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61). Adapun variabel dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu: a. Variabel Terikat

Variable terikat pada penelitian ini adalah kemampuan komunikasi verbal peserta didik

b. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *self confidence* dan *self efficacy*

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 yaitu sebanyak 5 kelas.

**Tabel 3. 1**  
**Data Nilai Peserta Didik Pada Saat Kelas X Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Nilai Rapot Akhir semester
1	X MIPA 1	34	78,21
2	X MIPA 2	34	78,62
3	X MIPA 3	36	75,29
4	X MIPA 4	34	75,74
5	X MIPA 5	35	75,86
<b>JUMLAH</b>		<b>172</b>	<b>76,74</b>

Sumber: Guru Biologi Kelas X MIPA SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya

Data populasi didapat berdasarkan rata-rata raport peserta didik pada saat kelas X tahun ajaran 2021/2022, dari data tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata nilai raport akhir semester dari semua kelas adalah 76,74. Adapun hasil belajar peserta didik dijadikan acuan dalam pemilihan sampel karena nilai akhir merupakan gabungan dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Aspek afektif salah satunya berkaitan dengan keaktifan siswa yang mencakup komunikasi peserta didik selama di kelas baik lisan maupun verbal. Populasi tersebut dianggap tidak homogen karena terdapat 2 kelas yaitu kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 yang memiliki nilai rata-rata berbeda dan selisih angkanya cukup jauh dengan nilai rata-rata kelas lainnya.

### 3.3.2 Sampel

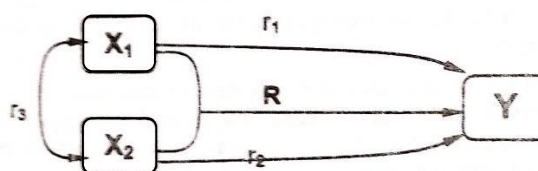
Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118). Dalam penelitian ini penentuan sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2015: 124) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya setiap anggota populasi tidak diberikan peluang atau kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, hanya anggota populasi tertentu yang dianggap memenuhi kriteria yang dapat dijadikan sampel. Dengan berbagai pertimbangan dalam menentukan sampel, peneliti memilih kelas X MIPA 1 dan X

MIPA 2 untuk dijadikan sampel. Alasannya karena kedua kelas tersebut telah selesai menempuh pembelajaran Biologi selama 1 tahun, kemudian melihat rata-rata nilainya memiliki nilai yang paling besar sehingga dapat diasumsikan kelas tersebut memiliki aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor yang cukup tinggi.

### 3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma ganda dengan dua variabel independen. Dalam paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen Sugiyono, (2015:68). Adapun penjelasannya dijabarkan melalui gambar:

**Gambar 3. 1**



### Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independe (Modifikasi)

Sumber: Sugiyono (2015:68)

Keterangan:

$X_1$  : Variabel Bebas (*Self Confidence*)

$X_2$  : Variabel Bebas (*Self Efficacy*)

$Y$  : Variabel Terikat (Kemampuan Komunikasi)

$R$  : Koefisien Korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$

$r_1$  : Koefisien Korelasi antara  $X_1$  terhadap  $Y$

$r_2$  : Koefisien Korelasi antara  $X_2$  terhadap  $Y$

### 3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 27 september sampai 3 November 2021 mengeksplorasi permasalahan serta melakukan observasi selama kegiatan PLP di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

2. Pada tanggal 13 November 2021 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi.
3. Pada tanggal 6 Desember mulai mengkonsultasikan judul serta kerangka berpikir dari permasalahan yang telah diteliti dengan pembimbing I. Namun, pada tanggal 4 Februari 2022 baru mendapat persetujuan judul dari pembimbing I dan pembimbing II.
4. Pada tanggal 14 Februari 2022 mengesahkan judul penelitian kepada Dewan Pembimbing Skripsi (DBS)
5. Pada tanggal 15 Februari sampai 23 Maret 2022 melakukan konsultasi mengenai kerangka berpikir dan latar belakang dengan pembimbing 1
6. Pada bulan 24 Maret – 29 Agustus 2022 penyusunan proposal penelitian dengan bantuan dan konsultasi dengan pembimbing I dan Pembimbing II.
7. Pada tanggal 2 Juni 2022 memberikan surat izin penelitian serta berkonsultasi dengan guru biologi untuk meminta data siswa kepada guru biologi untuk melengkapi data dalam pembuatan proposal penelitian.
8. Tanggal 27 September 2022 mengajukan permohonan pelaksanaan seminar proposal penelitian ke pihak Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)
9. Tanggal 25 Oktober 2022 melaksanakan seminar proposal penelitian dan mendapatkan revisi dari penguji
10. Pada tanggal 9 November 2022 melakukan uji coba validasi instrumen kepada dosen ahli
11. Pada tanggal 2 Desember 2022 melakukan uji coba instrumen ke kelas X MIPA 3 SMA Negeri 7 Tasikmalaya dengan memberikan serangkaian angket terkait *self confidence*, *self efficacy* dan kemampuan komunikasi yang akan digunakan



**Gambar 3. 2**

Uji Coba Instrumen Penelitian di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 7  
Tasikmalaya

Sumber: Dokumen Pribadi

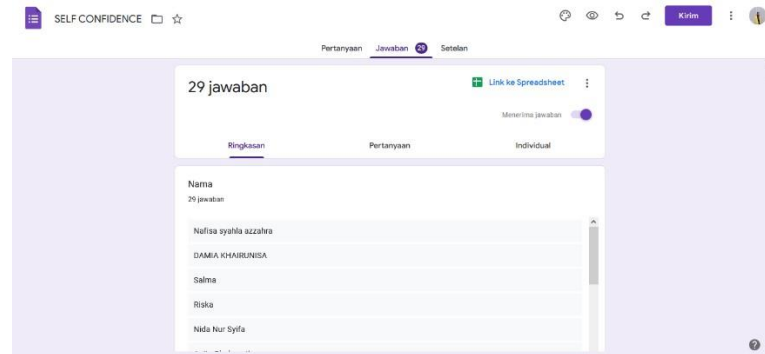
1. Pada tanggal 3 Desember 2022 mengumpulkan dan mengolah data berdasarkan hasil dari uji coba instrumen yang sudah dilakukan sebelumnya
2. Pada tanggal 12 - 21 Desember 2022 melakukan penelitian di kelas X MIPA 1 secara luring dan X MIPA 2 secara daring melalui *google form*.



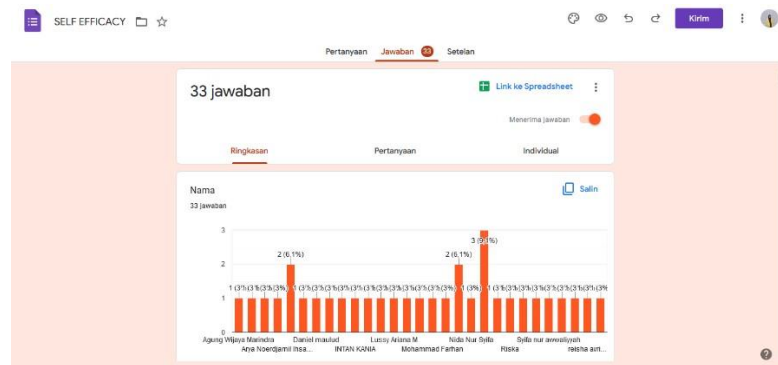
**Gambar 3. 3**

Penelitian di Kelas X MIPA 1 Secara Tatap Muka

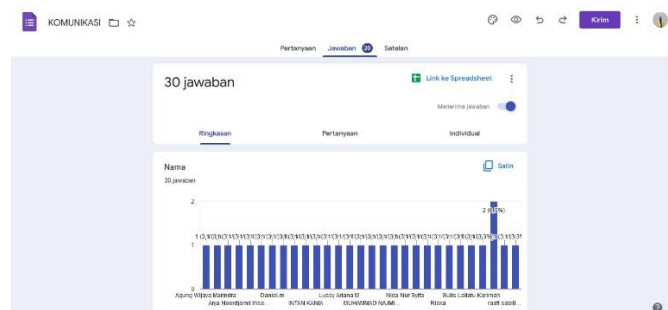
Sumber: Dokumen Pribadi



**Gambar 3. 4**  
 Penelitian di Kelas X MIPA 2 Secara Daring Melalui *Google Form* untuk kuesioner *Self Confidence*  
 Sumber: Dokumen Pribadi



**Gambar 3. 5**  
 Penelitian di Kelas X MIPA 2 Secara Daring Melalui *Google Form* untuk kuesioner *Self Efficacy*  
 Sumber: Dokumen Pribadi



**Gambar 3. 6**  
 Penelitian di Kelas X MIPA 2 Secara Daring Melalui *Google Form* untuk kuesioner Kemampuan Komunikasi Verbal Sumber: Dokumen pribadi

3. Pada tanggal 22 Desember 2022 mengolah, menganalisis serta menyusun hasil penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2
4. Tanggal 9 Juni 2023 mengajukan permohonan pelaksanaan seminar hasil penilaian ke pihak Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)
5. Tanggal 20 Juni 2023 melaksanakan seminar hasil penelitian dan mendapatkan revisi
6. Tanggal 21 Juni – 5 Juli 2023 melakukan perbaikan hasil penelitian yang sudah direvisi untuk kemudian dibuatkan skripsi.
7. Melaksanakan sidang skripsi
8. Melakukan revisi berdasarkan hasil sidang skripsi sebelumnya.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, data diperoleh melalui satu sumber yaitu data primer atau teknik non tes. Data primer didapat melalui angket atau kuesioner dari setiap variable yaitu angket kemampuan komunikasi verbal, angket *self efficacy*, dan angket *self confidence*. Angket kemampuan komunikasi verbal dibuat dalam bentuk pernyataan positif dan negatif sebanyak 35 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk angket *self efficacy* dibuat dalam bentuk pernyataan positif dan negatif sebanyak 36 pernyataan dengan 4 jawaban alternatif yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dan angket *self confidence* dibuat dalam bentuk pernyataan positif dan negatif sebanyak 30 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh data dari semua variabel penelitian yang telah dilaksanakan pada kelas X MIPA dan X MIPA secara langsung di dalam kelas.

### 3.7 Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Konsepsi

##### 3.7.1.1 Instrumen Kemampuan Komunikasi Verbal

Instrument kemampuan komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket sebanyak 40 pernyataan. Angket kemampuan komunikasi verbal disusun berdasarkan indikator kemampuan komunikasi verbal yaitu:

**Tabel 3. 2**  
**Kisi –kisi instrument penelitian kemampuan komunikasi**

Aspek kemampuan komunikasi	Item Angket		Jumlah Pernyataan
	Positif	Negatif	
Memiliki kemampuan berbicara secara efektif dan tepat	1,2,3,7	4*,5*,6,8	8
Mempresentasikan ide secara lisan kepada audiens	9,10,14	11,12, 13, 15, 16	8
Menyimak secara aktif dan memahami pesan verbal yang disampaikan	17, 18, 21, 23	19, 20, 22, 24	8
Menulis laporan dengan tepat	25, 26, 28	27, 29, 30, 31*, 32	8
Memahami informasi tertulis dengan cukup cepat	34, 35, 36, 37*	33, 38, 39*, 40	8
<b>Total pernyataan</b>			<b>40</b>

Keterangan: Tanda (\*) untuk soal tidak valid / tidak digunakan

Skala yang digunakan dalam angket kemampuan komunikasi yaitu menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, (2015: 134-135) menyebutkan bahwa dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel serta dijadikan tolak ukur dalam penyusunan instrument berupa pernyataan. Pada angket kemampuan komunikasi verbal ini, peneliti menyusun angket dengan menyajikan 4 pilihan alternatif untuk pernyataan



positif dan pernyataan negatif yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Adapun teknik penskoran skala likert dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 3 Teknik penskoran Skala Likert**

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Sumber : (Sugiyono, 2015)

### 3.7.1.2 Instrumen *Self Efficacy*

Instrumen *self efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner sebanyak 40 pertanyaan. Angket *self efficacy* ini disusun berdasarkan 3 indikator *self efficacy* dari Bandura (dalam Hernawati et al., 2016) yaitu *level/magnitude*, *strength*, dan *generality*.

**Tabel 3. 4**  
**Kisi –kisi instrument penelitian *Self Efficacy***

Aspek <i>Self Efficacy</i>	Item Angket		Jumlah Pernyataan
	Positif	Negatif	
<i>Level/Magnitude</i> (taraf keyakinan siswa untuk menentukan tingkat kesulitan tugas/pekerjaan untuk diselesaikan)	4, 6, 7, 9, 10, 11,12	1, 2, 3, 5, 8, 13	13
<i>Strength</i> (taraf kekuatan atau kelemahan keyakinan siswa tentang kemampuan yang dimilikinya)	14, 15, 17, 18, 19, 22, 23, 24	16*, 20, 21*, 25*, 26, 27	14

<i>Generality</i> (taraf keyakinan peserta didik pada kemampuan diri dalam berbagai aktivitas, situasi, dan kondisi)	29, 32, 34, 36*, 37, 38, 39, 40	28, 30, 31, 33, 35	13
<b>Total pernyataan</b>			<b>40</b>

Keterangan : Tanda (\*) untuk soal tidak valid / tidak digunakan

Skala yang digunakan dalam angket *self efficacy* yaitu menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, (2015: 134-135) menyebutkan bahwa dengan menggunakan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel serta indikator tersebut dijadikan tolak ukur dalam penyusunan instrument berupa pernyataan. Pada angket *self efficacy* ini, peneliti menyusun angket dengan menyajikan 4 pilihan jawaban alternatif untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Adapun teknik penskoran skala likert dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 5**  
**Teknik penskoran Skala Likert**

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2015)

### 3.7.1.3 Instrumen *Self Confidence*

Instrument *self confidence* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner sebanyak 40 pernyataan. Angket *self confidence* ini disusun berdasarkan 5 indikator *self confidence* dari Lauster (dalam Ghufon & S., 2010: 35) yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional serta realistis.

**Tabel 3. 6**  
**Kisi –kisi instrument penelitian *Self Confidence***

<i>Aspek Self Confidence</i>	Item Angket		Jumlah Pernyataan
	Positif	Negatif	
Keyakinan kemampuan diri	1*, 2*, 3*,4 7,	5, 6, 8	8
Optimis	9, 12, 16	10*, 11, 13, 14, 15	8
Objektif	20, 21, 23, 24,	17, 18, 19, 22*	8
Bertanggung jawab	27, 28, 29, 31, 32*	25, 26, 30	8
Rasional dan realistis	33*, 36*, 38*, 39	34, 35, 37*, 40	8
<b>Total Pernyataan</b>			<b>40</b>

Keterangan : Tanda (\*) untuk soal tidak valid / tidak digunakan

Skala yang digunakan dalam angket *self confidence* yaitu menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, (2015: 134-135) menyebutkan bahwa dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel serta indikator tersebut dijadikan tolak ukur dalam penyusunan instrument berupa pernyataan. Pada angket *self efficacy* ini, peneliti menyusun angket dengan menyajikan 4 pilihan jawaban alternatif untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Adapun teknik penskoran skala likert dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 7**  
**Teknik penskoran Skala Likert**

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2015)

### 3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis secara statistik dengan menggunakan program *software* IBM SPSS 20 *for windows*.

#### 3.8.1 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan di SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Pelaksanaan uji coba instrumen dilaksanakan satu kali kepada 35 peserta didik di kelas X MIPA 3 2022/2023. Adapun tujuannya untuk melihat apakah soal atau pernyataan yang akan digunakan layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

##### 3.8.1.1 Uji Validitas

Tujuan dilakukan uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian yang akan digunakan. Uji validitas dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS 20 *for windows*. Adapun uji kelayakan instrumen yang akan divalidasi adalah variabel *self confidence*, *self efficacy*, dan kemampuan komunikasi verbal.

##### 1) Uji Validitas *Self Confidence*

Uji validitas atau uji kelayakan instrumen untuk mengukur variabel *self confidence* dibantu dengan *software* IBM SPSS 20 *for windows*. Dari 40 butir pernyataan diperoleh 30 butir pernyataan yang memenuhi kriteria validitas sedangkan 10 pernyataan lainnya tidak memenuhi kriteria validitas.

**Tabel 3. 8**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Butir Angket *Self Confidence***

<b>No Butir Pernyataan</b>	<b><i>Pearson Correlation</i></b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.054	0.361	Tidak Digunakan
2	0.283	0.361	Tidak Digunakan
3	0.094	0.361	Tidak Digunakan
4	0.723	0.361	Digunakan
5	0.661	0.361	Digunakan
6	0.551	0.361	Digunakan
7	0.459	0.361	Digunakan
8	0.440	0.361	Digunakan
9	0.504	0.361	Digunakan
10	0.226	0.361	Tidak Digunakan
11	0.636	0.361	Digunakan
12	0.426	0.361	Digunakan
13	0.421	0.361	Digunakan
14	0.563	0.361	Digunakan
15	0.592	0.361	Digunakan
16	0.414	0.361	Digunakan
17	0.554	0.361	Digunakan
18	0.657	0.361	Digunakan
19	0.635	0.361	Digunakan
20	0.368	0.361	Digunakan
21	0.432	0.361	Digunakan
22	0.310	0.361	Tidak Digunakan
23	0.500	0.361	Digunakan
24	0.467	0.361	Digunakan
25	0.515	0.361	Digunakan
26	0.595	0.361	Digunakan
27	0.566	0.361	Digunakan
28	0.563	0.361	Digunakan
29	0.534	0.361	Digunakan
30	0.367	0.361	Digunakan
31	0.384	0.361	Digunakan
32	0.146	0.361	Tidak Digunakan
33	0.312	0.361	Tidak Digunakan
34	0.490	0.361	Digunakan
35	0.620	0.361	Digunakan
36	0.337	0.361	Tidak Digunakan
37	0.255	0.361	Tidak Digunakan
38	0.149	0.361	Tidak Digunakan

39	0.690	0.361	Digunakan
40	0.407	0.361	Digunakan

Sumber : Hasil Data Penelitian

Dasar pengambilan keputusan :

Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka valid dan pernyataan akan digunakan

Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka tidak valid dan pernyataan tidak akan digunakan

## 2) Uji Validitas *Self Efficacy*

Uji validitas atau uji kelayakan instrumen untuk mengukur variabel *self efficacy* dibantu dengan software IBM SPSS 20 for windows. Dari 40 butir pernyataan diperoleh 36 butir pernyataan yang memenuhi kriteria validitas sedangkan 4 pernyataan lainnya tidak memenuhi kriteria validitas.

**Tabel 3. 9**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Butir Angket *Self Efficacy***

No Butir Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
1	0.592	0.361	Digunakan
2	0.400	0.361	Digunakan
3	0.558	0.361	Digunakan
4	0.614	0.361	Digunakan
5	0.568	0.361	Digunakan
6	0.661	0.361	Digunakan
7	0.519	0.361	Digunakan
8	0.601	0.361	Digunakan
9	0.724	0.361	Digunakan
10	0.616	0.361	Digunakan
11	0.552	0.361	Digunakan
12	0.659	0.361	Digunakan
13	0.715	0.361	Digunakan
14	0.683	0.361	Digunakan
15	0.674	0.361	Digunakan
16	0.091	0.361	Tidak Digunakan
17	0.631	0.361	Digunakan
18	0.697	0.361	Digunakan
19	0.468	0.361	Digunakan
20	0.608	0.361	Digunakan
21	0.349	0.361	Digunakan
22	0.427	0.361	Digunakan
23	0.622	0.361	Digunakan
24	0.450	0.361	Digunakan

25	0.297	0.361	Digunakan
26	0.588	0.361	Digunakan
27	0.611	0.361	Digunakan
28	0.617	0.361	Digunakan
29	0.474	0.361	Digunakan
30	0.509	0.361	Digunakan
31	0.569	0.361	Digunakan
32	0.367	0.361	Digunakan
33	0.672	0.361	Digunakan
34	0.550	0.361	Digunakan
35	0.473	0.361	Digunakan
36	0.232	0.361	Tidak Digunakan
37	0.498	0.361	Digunakan
38	0.480	0.361	Digunakan
39	0.542	0.361	Digunakan
40	0.400	0.361	Digunakan

Sumber : Hasil Data Penelitian Dasar

pengambilan keputusan :

Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka valid dan pernyataan akan digunakan

Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka tidak valid dan pernyataan tidak akan digunakan

### 3) Uji Validitas Kemampuan Komunikasi Verbal

Uji validitas atau uji kelayakan instrumen untuk mengukur variabel kemampuan komunikasi verbal dibantu dengan software IBM SPSS 20 *for windows*. Dari 40 butir pernyataan diperoleh 35 butir pernyataan yang memenuhi kriteria validitas sedangkan 5 pernyataan lainnya tidak memenuhi kriteria validitas.

**Tabel 3. 10**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Butir Angket Kemampuan Komunikasi Verbal**

No Butir Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
1	0.588	0.361	Digunakan
2	0.520	0.361	Digunakan
3	0,633	0.361	Digunakan
4	0.360	0.361	Tidak Digunakan
5	0.021	0.361	Tidak Digunakan
6	0.618	0.361	Digunakan
7	0.578	0.361	Digunakan
8	0.603	0.361	Digunakan
9	0.777	0.361	Digunakan

10	0.594	0.361	Digunakan
11	0.645	0.361	Digunakan
12	0.557	0.361	Digunakan
13	0.471	0.361	Digunakan
14	0.550	0.361	Digunakan
15	0.683	0.361	Digunakan
16	0.740	0.361	Digunakan
17	0.574	0.361	Digunakan
18	0.692	0.361	Digunakan
19	0.581	0.361	Digunakan
20	0.494	0.361	Digunakan
21	0.591	0.361	Digunakan
22	0.432	0.361	Digunakan
23	0.556	0.361	Digunakan
24	0.428	0.361	Digunakan
25	0.522	0.361	Digunakan
26	0.571	0.361	Digunakan
27	0.513	0.361	Digunakan
28	0.565	0.361	Digunakan
29	0.443	0.361	Digunakan
30	0.439	0.361	Digunakan
31	0.289	0.361	Tidak Digunakan
32	0.725	0.361	Digunakan
33	0.527	0.361	Digunakan
34	0.666	0.361	Digunakan
35	0.557	0.361	Digunakan
36	0.728	0.361	Digunakan
37	0.005	0.361	Tidak Digunakan
38	0.502	0.361	Digunakan
39	0.042	0.361	Tidak Digunakan
40	0.617	0.361	Digunakan

Sumber : Hasil Data Penelitian Dasar

pengambilan keputusan :

Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka valid dan pernyataan akan digunakan

Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka tidak valid dan pernyataan tidak akan digunakan

### 3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan kepercayaan taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut mampu memberikan hasil yang tetap Arikunto (2012:100). Adapun untuk



mengukur reliabilitas angket *self confidence*, *self efficacy* dan kemampuan komunikasi verbal akan dihitung menggunakan *Alpha Cronbach*.

1) Uji Reliabilitas *Self Confidence*

Uji Reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* dapat menggunakan rumus:

$$\alpha = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

$k$  : Jumlah pernyataan instrumen

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians dari tiap instrumen

$S_x^2$  : Varians dari keseluruhan instrumen

**Tabel 3. 11 Kriteria Reliabilitas Instrumen**

Koefisien Reliabilitas	Kualifikasi
0.91 – 1.00	Sangat Tinggi
0.71 – 0.90	Tinggi
0.41 – 0.70	Cukup
0.21 – 0.40	Rendah
<0.20	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan dari 30 pernyataan yang tervalidasi angket *self confidence* dan dibandingkan dengan kriteria uji reliabilitas pada tabel 4 diperoleh 0,907 yang artinya instrumen yang diberikan termasuk ke dalam kriteria koefisien reliabilitas yang sangat tinggi.

2) Uji Reliabilitas *Self Efficacy*

Uji Reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* dapat menggunakan rumus:

$$\alpha = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

$k$  : Jumlah pernyataan instrumen

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians dari tiap instrumen

$S_x^2$  : Varians dari keseluruhan instrumen

**Tabel 3. 12**  
**Kriteria Reliabilitas Instrumen**

Koefisien Reliabilitas	Kualifikasi
0.91 – 1.00	Sangat Tinggi
0.71 – 0.90	Tinggi
0.41 – 0.70	Cukup
0.21 – 0.40	Rendah
<0.20	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan dari 36 pernyataan yang tervalidasi angket *self efficacy* dan dibandingkan dengan kriteria uji reliabilitas pada tabel 4 diperoleh 0,927 yang artinya instrumen yang diberikan termasuk ke dalam kriteria koefisien reliabilitas yang sangat tinggi.

3) Uji Reliabilitas Kemampuan Komunikasi verbal

Uji Reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* dapat menggunakan rumus:

$$\alpha = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

$k$  : Jumlah pernyataan instrumen

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians dari tiap instrumen

$S_x^2$  : Varians dari keseluruhan instrumen

**Tabel 3. 13 Kriteria Reliabilitas Instrumen**

Koefisien Reliabilitas	Kualifikasi
0.91 – 1.00	Sangat Tinggi
0.71 – 0.90	Tinggi
0.41 – 0.70	Cukup
0.21 – 0.40	Rendah
<0.20	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan dari 35 pernyataan yang tervalidasi angket kemampuan komunikasi verbal dan dibandingkan dengan kriteria uji reliabilitas

pada tabel 4 diperoleh 0,915 yang artinya instrumen yang diberikan termasuk ke dalam kriteria koefisien reliabilitas yang sangat tinggi.

### 3.8.2 Uji Prasyarat

Uji Prasyarat analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 20. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data yang berdistribusi normal bila signifikasinya  $> 0,05$ .

2) Uji linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari perangkat lunak IBM SPSS 20 *for windows*. Bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka ketiga variabel tersebut dinyatakan linear.

### 3.8.3 Uji Hipotesis

Jika semua data berdistribusi normal dan linear, maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* kemudian dilanjutkan dengan uji regresi ganda dengan bantuan *software* IBM SPSS 20. Hasil perhitungan peneliti akan diinterpretasikan dengan menunjukkan tabel *r product moment*, pada taraf signifikansi 5%. Jika perhitungan lebih besar dari r tabel maka korelasi dianggap signifikan atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Apabila hasil perhitungan lebih kecil dari r tabel maka korelasi dianggap tidak signifikan atau  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Adapun interpretasi koefisien korelasi dalam sebuah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3. 14**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Kriteria</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2015)

### **3.9 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.9.1 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2021 hingga bulan Juni 2023. Berikut merupakan tabel rencana jadwal kegiatan peneliti.

**Tabel 3. 15 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	No <sup>r</sup> 21	Des 21 – Jan 22	Feb 22 – Agust 22	Sept 22	Okt 22	No <sup>r</sup> 22	Des 22	Jan 23	Feb 23 – Mei 23	Juni 23	Juli 23
1	Observasi awal di tempat penelitian	■										
2	Mendapat SK bimbingan skripsi	■										
3	Mengajukan judul penelitian		■									
4	Menyusun dan bimbingan proposal			■								
5	Revisi proposal				■							
6	Mendaftar sidang proposal					■						
6	Seminar proposal						■					
7	Penyempurnaan proposal						■					
8	Persiapan penelitian							■				
9	Uji coba instrument penelitian							■				
10	Melaksanakan penelitian								■			
11	Pengolahan data									■		
12	Seminar hasil penelitian										■	
13	Menyusun skripsi											■
14	Sidang skripsi											■

15	Penyempurnaan Skripsi																																															
----	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

### **3.9.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang beralamatkan di Jalan Air Tanjung No.25, Kel. Talagasari, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya.



**Gambar 3. 7**

**SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya**

Sumber: Dokumentasi pribadi